

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era saat ini, akses terhadap pendidikan dan karier semakin terbuka untuk semua individu. Hal ini tentu membuat para wanita, khususnya wanita di Indonesia dapat merasakan kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam berkarier dan dalam memperoleh pendidikan. Keinginan untuk berkarier membuat para wanita menjadi semakin mandiri dan mampu melakukan hal-hal yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh laki-laki, kini wanita mampu melakukannya. Data dari Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 35,57% tenaga kerja formal adalah perempuan, meskipun masih dibawah jumlah tenaga kerja formal laki-laki sebesar 43,97%, perkembangan ini menandakan peningkatan partisipasi aktif wanita dalam dunia kerja di Indonesia, bahkan dalam mencapai posisi-posisi yang signifikan (BPS, 2023).

Dari data diatas, dapat terlihat bahwa wanita karier saat ini semakin aktif berpartisipasi dalam dunia kerja, bahkan tidak sedikit mampu mencapai posisi yang signifikan dalam pekerjaannya. Perubahan ini tentu telah mencerminkan adanya pergeseran peran tradisional gender, yang mana wanita kini tidak hanya terbatas pada peran domestik saja, akan tetapi turut berkontribusi secara signifikan dalam sektor ekonomi. Akan tetapi, di tengah meningkatnya keterlibatan sosok wanita dalam karier, muncul juga rasa dilema yang cukup kompleks ketika seorang wanita harus mengatur kehidupan pribadi dengan kehidupan profesi mereka.

Dalam konteks dilema karier dan keputusan menikah, wanita karier kini sering dihadapkan pada pertanyaan yang sulit, seperti: “apakah mereka harus memprioritaskan kehidupan profesional mereka atau justru lebih memilih untuk menikah dan membentuk keluarga?”. Tentu dalam menentukan keputusan ini tidaklah mudah, sebab harus dengan pertimbangan yang kompleks, yaitu ekspektasi sosial, independensi finansial, perkembangan karier, dan aspirasi pribadi. Selain itu, wanita karier juga dihadapkan pada ekspektasi sosial yang

Prita Dwi Yanti, 2024

PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENIKAH PADA WANITA KARIER DALAM MENGHADAPI DILEMA ANTARA INDEPENDENSI DAN EKSPEKTASI SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tinggi dari keluarga, pasangan, teman dan masyarakat sekitar, harapan untuk memiliki anak, atau tuntutan untuk mengorbankan karier demi kehidupan rumah tangga. Maka, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ekspektasi sosial terhadap wanita karier, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan menikah pada wanita karier, termasuk faktor internal dan eksternal, serta menganalisis strategi wanita karier dalam mengatasi dilema antara independensi dan ekspektasi sosial untuk menikah. Meskipun independensi finansial dan otonomi sudah menjadi elemen penting dalam kehidupan wanita karier, tetapi tetap ada ada tujuan lain yang mempengaruhi seperti keputusan menikah.

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul *Perception of Single Women towards Marriage, Career and Education* oleh Nimisha Berrim tahun 2013, menjelaskan bahwa wanita saat ini lebih mementingkan pendidikan dan kariernya karena mereka ingin menjadi diri sendiri yang mandiri secara ekonomi dan tidak bergantung pada orang lain (Beri, 2013). Penelitian lain dengan judul *Perempuan dan Modernisasi* pada tahun 2015, menjelaskan perubahan yang terjadi pada diri perempuan berkaitan dengan modernisasi, serta bagaimana modernisasi mengubah pandangan dan nilai-nilai yang ada (Lan, 2015). Serta penelitian yang berjudul *Karier atau Hubungan, Manakah Pilihanku? Pengambilan Keputusan Menikah Pada Wanita Karier* pada tahun 2022, yang bertujuan mengkaji lebih dalam mengenai gambaran pengambilan keputusan mengenai pernikahan pada wanita karier, sebab bagi wanita arti pernikahan adalah wujud pemenuhan “tuntutan tradisional” dalam memasuki perannya sebagai istri dan ibu (Repi & Maliombo, 2022).

Pernikahan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, sebab mampu menciptakan dasar untuk pembentukan keluarga dan hubungan yang lebih inti. Namun, observasi terhadap data statistik menunjukkan bahwa jumlah pernikahan di Indonesia sejak sepuluh tahun terakhir, yakni dari tahun 2013 hingga 2023 telah mengalami penurunan yang signifikan. Fenomena ini menciptakan landasan penelitian yang menarik, terutama ketika dilihat dari perspektif wanita karier.

Penurunan jumlah pernikahan dari tahun 2013 hingga 2023 dapat mencerminkan pergeseran prioritas wanita karier. Kini tidak sedikit para wanita lebih fokus pada pengembangan karier mereka daripada mengejar status pernikahan. Dalam konteks penelitian, ini dapat mengindikasikan bahwa independensi finansial dan pencapaian pribadi di karier memiliki peran yang lebih signifikan dalam pengambilan keputusan menikah.

Berkaitan dengan keputusan menikah, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa usia pernikahan di Indonesia semakin meningkat. Pada tahun 2010 rata-rata usia menikah perempuan adalah 22,7 tahun. Sedangkan pada tahun 2019, rata-rata usia menikah perempuan di Indonesia menjadi 23,9 tahun. Berdasarkan yang telah disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa pada tahun 2020-an akan terjadi perubahan perilaku masyarakat yang lebih merasa *private*, atau kecenderungan untuk tidak mau diganggu karena kesibukannya, yang berujung pada keputusan untuk menunda menikah. Hal ini tentu menunjukkan bahwa semakin banyak perempuan yang menunda pernikahan dan lebih memilih untuk mengejar karier atau pendidikan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh lembaga riset PWC Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sebanyak 58% responden generasi muda menyatakan mereka lebih memilih untuk fokus pada karier daripada menikah (Purwanti, 2018). Serta riset yang dilakukan pada 2020 menunjukkan 61,9% wanita di Indonesia memandang pernikahan sebagai sebuah pilihan dan bukan suatu keharusan.

Hal tersebut tentu sedikit bertentangan dengan konsep pernikahan di Indonesia sebagai negara Timur, yang menganggap bahwa menikah dan berkeluarga memiliki nilai-nilai kodrati yang tinggi sehingga dalam pola kehidupan masyarakat Indonesia diwarnai dengan sistem saling menghormati dan harmonis. Berbeda dengan pola kehidupan keluarga di Negara-negara Barat yang umumnya lebih memprioritaskan rasionalitas (Komariah, 2019). Selain itu, di negara Barat konsep pernikahan lebih ditekankan pada kebebasan individual dalam menentukan keinginan atau tujuan pribadi yang ingin dicapai. Sedangkan, di negara Timur salah satunya di Indonesia dalam konteks pernikahan lebih mengarah kepada penekanan dari nilai-nilai kolektivitas, dimana keputusan

Prita Dwi Yanti, 2024

PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENIKAH PADA WANITA KARIER DALAM MENGHADAPI DILEMA ANTARA INDEPENDENSI DAN EKSPEKTASI SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pernikahan dianggap sebagai tanggung jawab yang harus dilakukan serta suatu nilai keharusan untuk mempertahankan hubungan harmonis dalam berkeluarga. Berkaitan dengan budaya yang berkembang di setiap daerah, terdapat pandangan yang berbeda dalam melihat wanita karier. Wanita karier yang hidup di lingkungan masyarakat yang berkebudayaan Jawa, seringkali menilai bahwa wanita yang bekerja hanya sekedar “membantu” mencukupi kebutuhan keluarga (Putri & Lestari, 2016).

Penelitian sebelumnya telah menyoroti tentang wanita karier terkait bagaimana perempuan di era modern saat ini, hingga bagaimana wanita karier menentukan keputusannya. Namun, penelitian yang mengkaji dan mengeksplorasi bidang kajian sosial khususnya pada wanita karier di Jawa Barat masih terbatas. Data menunjukkan bahwa Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia yakni menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 jumlahnya mencapai 49.572.392 jiwa, dengan persebaran penduduk terpadat di Kabupaten Bogor. Sehingga, penelitian ini difokuskan pada konteks daerah Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini difokuskan pada wanita karier di Kabupaten Bogor, khususnya di Kecamatan Cijeruk, Ciawi, Sukaraja, Ciomas, dan Dramaga. Daerah-daerah ini memiliki budaya dan norma yang khas, dimana ekspektasi sosial terhadap peran wanita dalam keluarga dan masyarakat masih berpengaruh signifikan terhadap dilema karier dan keputusan menikah yang dihadapi wanita karier di daerah tersebut.

Dari penjelasan latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis sosiologi gender terhadap wanita karier, sehingga ditentukanlah penelitian “Pengambilan Keputusan Menikah pada Wanita Karier dalam Menghadapi Dilema antara Independensi dan Ekspektasi Sosial” dengan mencoba menggali lebih dalam mengenai dinamika pengambilan keputusan menikah di tengah pergeseran nilai-nilai sosial dan budaya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang dirancang untuk mengidentifikasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci yang relevan dengan topik penelitian Pengambilan Keputusan

Prita Dwi Yanti, 2024

PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENIKAH PADA WANITA KARIER DALAM MENGHADAPI DILEMA ANTARA INDEPENDENSI DAN EKSPEKTASI SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menikah pada Wanita Karier dalam Menghadapi Dilema antara Independensi dan Ekspektasi Sosial, serta untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat berjalan dengan lebih terarah dan fokus. Berikut ini disajikan rumusan masalah yang telah ditentukan:

- 1) Bagaimana ekspektasi sosial terhadap pengambilan keputusan menikah pada wanita karier?
- 2) Apa saja faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan menikah pada wanita karier?
- 3) Bagaimana strategi wanita karier dalam mengatasi dilema antara independensi dan ekspektasi sosial untuk menikah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian secara Umum

Selaras dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengambilan keputusan menikah pada wanita karier dalam menghadapi dilema antara keinginan independensi diri dan upaya memenuhi ekspektasi sosial. Penelitian ini juga, bertujuan untuk menjelaskan bagaimana wanita karier menghadapi dilema antara keinginan independensi diri dan upaya memenuhi ekspektasi sosial dalam konteks pengambilan keputusan menikah, serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika pengambilan keputusan menikah pada wanita karier dan tantangannya yang harus dihadapi dalam memenuhi harapan dari lingkungan sekitarnya.

1.3.2 Tujuan Penelitian secara Khusus

Selain itu, penelitian ini juga memiliki beberapa tujuan secara khusus agar lebih terfokuskan, diantaranya yaitu:

- 1) Menjelaskan ekspektasi sosial terhadap wanita karier melalui pandangan masyarakat dan budaya yang mempengaruhi konstruksi gender.
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan menikah pada wanita karier, termasuk faktor internal dan eksternal.

- 3) Menganalisis strategi wanita karier dalam mengatasi dilema antara independensi dan ekspektasi sosial untuk menikah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan Teori Sosiologi Gender, khususnya tentang dilema yang dihadapi oleh wanita karier dalam menghadapi keputusan untuk menikah. dengan mempelajari faktor yang mempengaruhi keputusan wanita karier, seperti independensi dan ekspektasi sosial, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana wanita karier mempertimbangkan keputusan ini. Selain itu, dengan menggali hubungan antara independensi dan ekspektasi sosial, dapat membantu memahami dinamika kompleks dibalik pengambilan keputusan, serta melalui penelitian ini dapat menyediakan dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan topik yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan peneliti wawasan yang lebih dalam mengenai kompleksitas dilema yang dihadapi oleh wanita karier antara mempertahankan independensi dan memenuhi ekspektasi sosial untuk menikah, serta melalui penelitian ini juga dapat meningkatkan kompetensi peneliti dalam berbagai aspek seperti pengumpulan dan analisis data, interpretasi hasil, serta penerapan teori dalam konteks praktis, pengalaman ini sangat berharga untuk pengembangan karier peneliti di masa mendatang.

2) Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi pembelajaran Sosiologi dalam analisis gender dan perubahan sosial. Penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi pada pengetahuan akademik tentang hubungan antara karier dan keputusan menikah pada wanita karier. Pada temuan penelitian dapat membuka wawasan baru, mengkonfirmasi atau menantang temuan penelitian sebelumnya, atau

mengidentifikasi pola-pola baru yang mungkin ada dalam konteks sosial, salah satunya adalah tentang isu gender. Selain itu, melalui penelitian ini Pendidikan Sosiologi turut memberikan landasan untuk pendekatan interdisipliner yakni bagaimana penelitian ini dapat berhubungan dengan konsep-konsep dari bidang lain seperti psikologi sosial.

3) **Bagi Wanita Karier**

Penelitian ini dapat memberikan penguatan pada rasa independensi wanita muda dalam mengambil keputusan terkait karier dan kehidupan pribadi mereka. Dengan memahami dampak ekspektasi sosial dan budaya yang mempengaruhi keputusan mereka, wanita muda dapat membangun kepercayaan diri dalam mengejar jalan karier yang mereka inginkan tanpa merasa terjebak oleh tekanan dari lingkungan sekitar. Para wanita muda dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai, minat dan aspirasi pribadi.

4) **Bagi Masyarakat Umum**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kesadaran masyarakat tentang dilema karier dan keputusan menikah pada wanita karier. Penelitian ini dapat menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang isu ini di kalangan masyarakat luas. Tentu hal ini akan membantu menghilangkan stereotip dan ekspektasi sosial yang membatasi wanita karier, serta mendorong pengakuan akan pentingnya keputusan yang didasarkan pada independensi dan aspirasi pribadi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pada struktur organisasi skripsi ini berisi rincian terkait urutan penulisan hasil penelitian dari setiap bab. Berikut ini adalah struktur organisasi untuk penelitian “Pengambilan Keputusan Menikah pada Wanita Karier dalam Menghadapi Dilema antara Independensi dan Ekspektasi Sosial”:

BAB I: Pendahuluan.

Bab ini menguraikan konteks dan alasan penelitian, menjelaskan fenomena atau masalah yang menjadi fokus, serta mengapa topik “Pengambilan

Keputusan Menikah pada Wanita Karier dalam Menghadapi Dilema antara Independensi dan Ekspektasi Sosial” penting untuk diteliti. Dalam latar belakang penelitian, menggambarkan situasi yang memunculkan masalah ini dan relevansinya dengan keadaan saat ini. Rumusan masalah penelitian menyusun pertanyaan-pertanyaan utama yang akan dijawab melalui penelitian ini, seperti bagaimana ekspektasi sosial mempengaruhi pengambilan keputusan menikah pada wanita karier. Tujuan penelitian kemudian dinyatakan secara jelas, baik tujuan umum maupun tujuan khusus, untuk memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian. Mandaat penelitian dijelaskan dalam dua kategori: manfaat teoritis yang diharapkan akan memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan, dan manfaat praktis yang diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, termasuk akademisi, praktisi, dan masyarakat umum. Bagian terakhir dari bab ini adalah struktur organisasi skripsi, yang memberikan gambaran tentang isi dan alur dari setiap bab, sehingga membantu pembaca memahami keseluruhan struktur dan bagaimana setiap bagian saling berkaitan.

BAB II: Tinjauan Pustaka.

Bab ini mengkaji berbagai literatur dan teori yang relevan dengan topik penelitian. Konsep wanita karier dijelaskan secara rinci, termasuk peran dan tantangan yang dihadapi oleh wanita karier dalam konteks modern. Konsep dilema yang sering dihadapi oleh wanita karier, terutama terkait dengan pilihan antara karier dan kehidupan pribadi, dibahas secara mendalam. Selain itu, konsep independensi wanita diuraikan dengan menekankan pentingnya pendidikan, karier, keuangan, dan aspek emosional dalam mencapai kemandirian. Ekspektasi sosial terhadap wanita karier, khususnya dalam konteks pernikahan, dijelaskan sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan wanita karier. Teori Tindakan Sosial Max Weber dan Teori Feminisme Liberal Mary Wollstonecraft diperkenalkan sebagai landasan teoritis yang digunakan untuk menganalisis fenomena ini. Pada bagian kerangka berpikir, hubungan antara konsep-konsep dan teori-teori ini dengan penelitian dijelaskan.

Bab ini juga mencakup ulasan tentang penelitian terdahulu yang relevan, menunjukkan kontribusi penelitian yang ada dan mengidentifikasi gap atau kekurangan yang ingin diatasi oleh penelitian ini.

BAB III: Metode Penelitian.

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan fenomena mendalam tentang fenomena yang diteliti, dalam hal ini pengambilan keputusan menikah pada wanita karier dalam menghadapi dilema antara independensi dan ekspektasi sosial. Metode fenomenologi digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif dari wanita karier, dengan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data penelitian dibagi menjadi data primer, yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara, dan data sekunder, yang diperoleh dari literatur dan sumber lain yang relevan. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan aksesibilitas dan relevansinya dengan topik penelitian, dengan fokus pada kecamatan di Kabupaten Bogor. Teknik sampling yang digunakan adalah snowball sampling, dimana informan dipilih berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya, dan informan yang dipilih harus memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dijelaskan secara rinci, termasuk prosedur wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data dari Miles, Huberman dan Saldana, yang melibatkan tiga langkah utama: kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Bagian ini juga mengidentifikasi instrumen penelitian yang digunakan, serta uji kebasahan data yang dilakukan melalui teknik triangulasi dan tetap memperhatikan isu etik dalam penelitian.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan.

Bab ini menyajikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan analisis mendalam terhadap temuan tersebut.

- **Temuan Penelitian:**

Temuan penelitian disajikan dengan memberika gambaran umum tentang lokasi penelitian secara umum, diikuti dengan profil informan

yang memberikan latar belakang tentang siapa saja yang terlibat dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan kemudian dikondensasi melalui proses seleksi dan pemusatan perhatian pada data yang paling relevan. Deskripsi temuan utama diuraikan dalam tiga bagian: pertama, bagaimana ekspektasi sosial mempengaruhi keputusan menikah pada wanita karier; kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan menikah pada wanita karier; dan ketiga, strategi yang digunakan oleh wanita karier untuk mengatasi dilema antara independensi dan ekspektasi sosial.

- **Pembahasan:**

Berisi rangkuman dari temuan-temuan yang didapatkan dari analisis data, termasuk hasil wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Beberapa hal dalam bagian ini adalah membahas temuan tentang pengaruh ekspektasi sosial terhadap keputusan menikah, menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menikah pada wanita karier, dan membahas strategi yang digunakan untuk mengatasi dilema tersebut. Dalam pembahasan akan diuraikan analisis mendalam dari hasil temuan yang diperoleh, dikaitkan dengan kerangka teori yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka.

BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

- **Simpulan:**

Bab terakhir ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, merangkum temuan utama dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

- **Implikasi:**

Bagian ini mencakup implikasi dari temuan yang kemudian dijelaskan, baik dari segi teori maupun praktik, menunjukkan bagaimana hasil penelitian ini dapat berkontribusi bagi peneliti, bagi program studi Pendidikan Sosiologi, bagi wanita karier, bagi masyarakat umum, dan bagi pembuat kebijakan.

- **Rekomendasi:**

Bagian rekomendasi memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut, kebijakan, atau praktik yang relevan, berdasarkan temuan penelitian. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak seperti bagi peneliti, bagi program studi Pendidikan Sosiologi, bagi wanita karier, bagi masyarakat umum, dan bagi pembuat kebijakan. dalam mengambil langkah-langkah yang sesuai berdasarkan hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Bagian ini mencantumkan semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber lainnya. Daftar pustaka disusun sesuai format penulisan yang ditetapkan, dan mencakup semua referensi yang telah digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Lampiran-lampiran

Lampiran berisi dokumen-dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian, seperti transkrip wawancara, tabel koding, hasil observasi, atau dokumen lainnya yang mendukung analisis dan temuan yang disajikan dalam skripsi, serta lampiran ini membantu memberikan transparansi dalam penelitian.